

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel NPL, IRR, LDR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, NIM, dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode tahun 2011 sampai dengan 2015, artinya bahwa Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Rentabilitas, dan Permodalan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruhnya NPL, IRR, LDR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, NIM, dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah sebesar 64,4 persen, yang berarti bahwa 35,6 persen perubahan skor kesehatan bank-bank sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang dihasilkan pada penelitian. Hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel NPL, IRR, LDR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, NIM, dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan adalah diterima.
2. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi

variabel NPL terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 7,2 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

3. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi variabel IRR terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,01 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
4. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi variabel LDR terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 1,4 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
5. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi

variabel BOPO terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 7,2 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

6. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi variabel FBIR terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,3 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
7. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi variabel ROA terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 2,1 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
8. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi variabel

ROE terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 2,4 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.

9. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi variabel NIM terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 4,7 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
10. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi variabel CAR terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 2,3 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, dengan subjek Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu hanya variabel NPL, IRR, LDR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, NIM, dan CAR dan tidak menggunakan variabel lain yang ada pada kriteria biro riset InfoBank yaitu GCG.
3. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yaitu PT. Bank Victoria Internasional, Tbk, PT. Bank Dinar Indonesia, Tbk, PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk, PT. Bank Mestika Dharma, Tbk, PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk, PT. Bank Sinarmas, Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, dan PT. Bank Agris, Tbk.
4. Modal inti bank dalam pengambilan sampel penelitian memiliki jarak yang dekat antara sampel atas (PT. Bank Victoria Internasional, Tbk) dan sampel bawah (PT. Bank Agris, Tbk).
5. Dalam proses mencari data terdapat kendala yang berkaitan dengan penelitian, ada beberapa bank yang selama periode penelitian tidak diskoring oleh Biro Riset InfoBank dengan alasan tertentu.

5.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Industri Perbankan

- a. Untuk variabel terikat skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go*

Public pada bank sampel penelitian yang rata-rata skornya masih di bawah $81 \leq 100$ yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk dengan rata-rata skor 76,44, PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk dengan rata-rata skor 74,18, dan PT. Bank Agris, Tbk dengan rata-rata skor 75,23. Diharapkan mampu meningkatkan skor kesehatan bank dengan baik dengan cara menekan profil risiko, meningkatkan GCG, permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, dan mengefesiesikan pengeluaran pada aspek biaya operasional bank.

- b. Bagi bank sampel penelitian, khususnya yang memiliki ROE tertinggi, namun mengalami penurunan tren yaitu PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dengan rata-rata sebesar 20,33 persen dan rata-rata tren sebesar negatif 2,92 persen. Diharapkan mampu meningkatkan laba bersih dengan menggunakan modal yang dimiliki, dengan begitu bank akan lebih mampu menekan persentase angka ROE-nya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sama, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun atau periode tahun pelaporan terbaru untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sama sebaiknya jumlah sampel penelitian sebanyak mungkin guna mendapatkan hasil yang terbaik.
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian, yaitu variabel yang digunakan oleh Biro riset

InfoBank yang belum diteliti pada penelitian ini, misalnya GCG.



DAFTAR RUJUKAN

- Beata Dinda Permatasari. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Biro Riset InfoBank. 2012. "Rating 120 Bank Versi InfoBank Edisi Juni No. 399". Majalah InfoBank. Jakarta, Biro Riset Info Bank
- _____. 2013. "Rating 120 Bank Versi InfoBank Edisi Juni No. 411". Majalah InfoBank. Jakarta, Biro Riset Info Bank
- _____. 2014. "Rating 120 Bank Versi InfoBank Edisi Juli No. 423". Majalah InfoBank. Jakarta, Biro Riset Info Bank
- _____. 2015. "Rating 120 Bank Versi InfoBank Edisi Juli No. 437". Majalah InfoBank. Jakarta, Biro Riset Info Bank
- _____. 2016. "Rating 118 Bank Versi InfoBank Edisi Juli No. 451". Majalah InfoBank. Jakarta, Biro Riset Info Bank
- Dhita Dhora Damayanti, Herizon Chaniago. 2014. "Pengaruh Risiko Usaha dan *Good Corporate Governance* Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa". *Journal of Business and Banking*. Volume 4, No.2.
- Maria Constantin Katarina. 2014. "Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating Terhadap Skor Kesehatan Bank *Go Public* di Indonesia". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Memahami Bisnis Bank, Ikatan Bankir Indonesia. 2012. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. "*Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*". Dicitak dan Diterbitkan oleh BPFE-YOGYAKARTA Anggota IKAPI No. 008
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK/03/2016. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (*Online*), (www.ojk.go.id diakses 28 September)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK/03/2016. Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank umum. (*Online*), (www.ojk.go.id diakses 28 September)

Sugiyono. 2015. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”*. Bandung : Alfabeta

Syofian Siregar. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual&SPSS”*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Taswan. 2010. *“Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi”*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Veithzal Rivai, Sofyan Basmir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *“Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik”*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

